

E-modul berbasis Book Creator Untuk Meningkatkan pemahaman Konsep: Systematic Literatur Review

Roma Ismi¹, Muhammad Nasir², Fitra Suzanti³

^{1,2,3} Program Studi S2 Pendidikan IPA Pascasarjana Universitas Riau,
Jl. Ir. Sutami no 36 Kertaning Surakarta

Email : roma.ismi6247@grad.unri.ac.id

Abstract: *Learning innovation is increasingly supported by advances in digital technology, particularly in facilitating the understanding of complex concepts. The purpose of this literature review is to analyze in depth the extent to which the use of e-modules created with Book Creator can be an effective solution in improving conceptual understanding among students. This study applies a systematic literature review (SLR) approach by collecting data from leading databases such as Crossref and Google Scholar. We screened 1,100 available articles, and after a rigorous selection process based on inclusion and exclusion criteria (including title, abstract, and content), we obtained three relevant articles. Based on these findings, we conclude that the Book Creator e-module has significant potential to be implemented in the teaching and learning process to improve conceptual understanding skills. Thus, this study recommends further development and testing, particularly in the field of science education.*

Keywords: *E-Modules, Book Creator, Concept Understanding*

Abstrak: Inovasi pembelajaran kini semakin didukung oleh kemajuan teknologi digital, terutama untuk mempermudah pemahaman konsep yang kompleks. Tujuan dari tinjauan pustaka ini adalah untuk menganalisis secara mendalam sejauh mana penggunaan e-modul yang dibuat dengan *Book Creator* dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep di kalangan pelajar. Penelitian ini menerapkan pendekatan *systematic literatur review* (SLR) dengan mengumpulkan data dari database terkemuka seperti *Crossref* dan *Google Scholar*. Kami menyaring 1100 artikel yang tersedia, dan setelah proses seleksi yang ketat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (termasuk judul, abstrak, dan konten), kami mendapatkan 3 artikel yang relevan. Berdasarkan temuan ini, kami menyimpulkan bahwa e-modul *Book Creator* memiliki potensi signifikan untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar demi meningkatkan keterampilan pemahaman konsep. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan dilakukannya pengembangan dan uji coba lebih lanjut, khususnya dalam bidang pendidikan sains.

Kata kunci: E-Modul, *Book Creator*, Pemahaman Konsep

1. PENDAHULUAN

Di masa kini yang serba digital, tantangan utama dalam dunia pendidikan adalah meningkatkan pemahaman konsep siswa. Masalah ini sering terjadi karena metode pengajaran yang terlalu monoton. Kondisi seperti ini membuat siswa kesulitan memahami materi secara mendalam dan terus-menerus (Sinaga & Firmansyah, 2024). Untuk mengatasi hal ini, E-Modul hadir sebagai alat pembelajaran digital yang menjanjikan. Alat ini mampu menggabungkan berbagai elemen multimedia seperti teks, gambar, video, dan audio, sehingga memudahkan proses pembelajaran (Julita & Dheni Purnasari, 2022).

E-Modul bukan sekadar versi digital dari buku teks biasa. Ini adalah media pembelajaran yang dinamis, fleksibel, dan interaktif. Dengan memadukan berbagai bentuk konten, E-Modul

bisa disusun agar lebih personal dan menarik, sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menghibur (R.Roro Rastrani Rahada Putri *et al.*, 2022).

Ada berbagai platform untuk membuat E-Modul, dan salah satunya adalah Book Creator. Platform ini sangat cocok, karena antarmukanya mudah digunakan, bahkan bagi orang yang tidak terbiasa dengan teknologi. Dengan fitur yang lengkap, para pendidik bisa mengubah buku digital menjadi alat pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif, bukan hanya menerima materi pasif (Sanjaya, 2022).

Menggunakan E-Modul berbasis Book Creator membawa dampak positif yang besar. E-Modul ini meningkatkan hasil belajar kognitif serta membuat siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran (Sanjaya *et al.*, 2023). Keunggulannya terletak pada interaktivitas, desain yang menarik, dan kemampuan menggabungkan berbagai jenis konten. Namun, efektivitasnya tergantung pada bagaimana desainnya dibuat dan relevansi materi yang disajikan (Larasati & Rukmana, 2024).

Lebih dari sekadar alat, E-Modul berbasis Book Creator sesuai dengan prinsip belajar konstruktivisme. Dalam pendekatan ini, siswa aktif membangun pengetahuannya sendiri. Dengan kemampuan menambahkan elemen interaktif dan membuat narasi sendiri, siswa bisa menjadi kreator, bukan hanya penerima informasi. Proses ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga melatih keterampilan penting seperti berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan kreativitas (Nuraini *et al.*, 2024).

Fleksibilitas E-Modul juga mendukung pembelajaran yang berbeda-beda. Pendidik bisa merancang materi sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa, seperti visual, auditori, atau kinestetik. Pendekatan ini memastikan setiap siswa dapat belajar dengan cara yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka (Anjarwati *et al.*, 2021).

E-Modul berbasis Book Creator juga meningkatkan motivasi dan rasa keterlibatan siswa.

Proses belajar yang interaktif mengurangi rasa bosan dan memicu rasa memiliki terhadap materi yang dipelajari. Hal ini sangat penting untuk membentuk sikap positif terhadap pelajaran yang dianggap sulit (Elsita Lisnawati Guntar *et al.*, 2024).

Dari sisi pendidikan, E-Modul yang dirancang dengan baik melalui Book Creator dapat mendukung pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif. Siswa dapat bekerja sama dalam membuat E-Modul, mencari informasi, dan menyajikan hasil penelitian mereka dalam format digital. Aktivitas seperti ini tidak hanya memperdalam pemahaman materi, tetapi juga mengasah kemampuan kerja sama dan komunikasi, yang merupakan keterampilan utama di dunia kerja saat ini (Qomara *et al.*, 2024).

Namun, meski memiliki banyak potensi, penggunaan E-Modul berbasis Book Creator masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah perbedaan tingkat kemampuan menggunakan teknologi (digital literacy gap) antara guru dan siswa. Guru perlu mendapatkan pelatihan yang cukup, baik dalam penggunaan platform maupun dalam merancang materi yang bermanfaat untuk pembelajaran. Selain itu, tersedianya perangkat dan akses internet yang stabil juga sangat penting, terutama di daerah dengan infrastruktur yang kurang memadai (Andi Sadriani *et al.*, 2023). Oleh karena itu, dibutuhkan peninjauan literatur secara sistematis untuk memahami secara menyeluruh penggunaan E-Modul berbasis Book Creator, termasuk manfaatnya, kekurangan, serta dampaknya.

Penelitian ini akan menggabungkan hasil dari berbagai studi, menyajikan pemahaman yang kuat tentang efektivitas E-Modul dalam meningkatkan pemahaman konsep, serta memberikan rekomendasi yang tepat untuk penggunaan di masa depan.

2. METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Proses penelitian dimulai dengan mencari literatur melalui beberapa database akademik terpercaya, seperti Google Scholar dan Crossref, dengan menggunakan kombinasi kata kunci

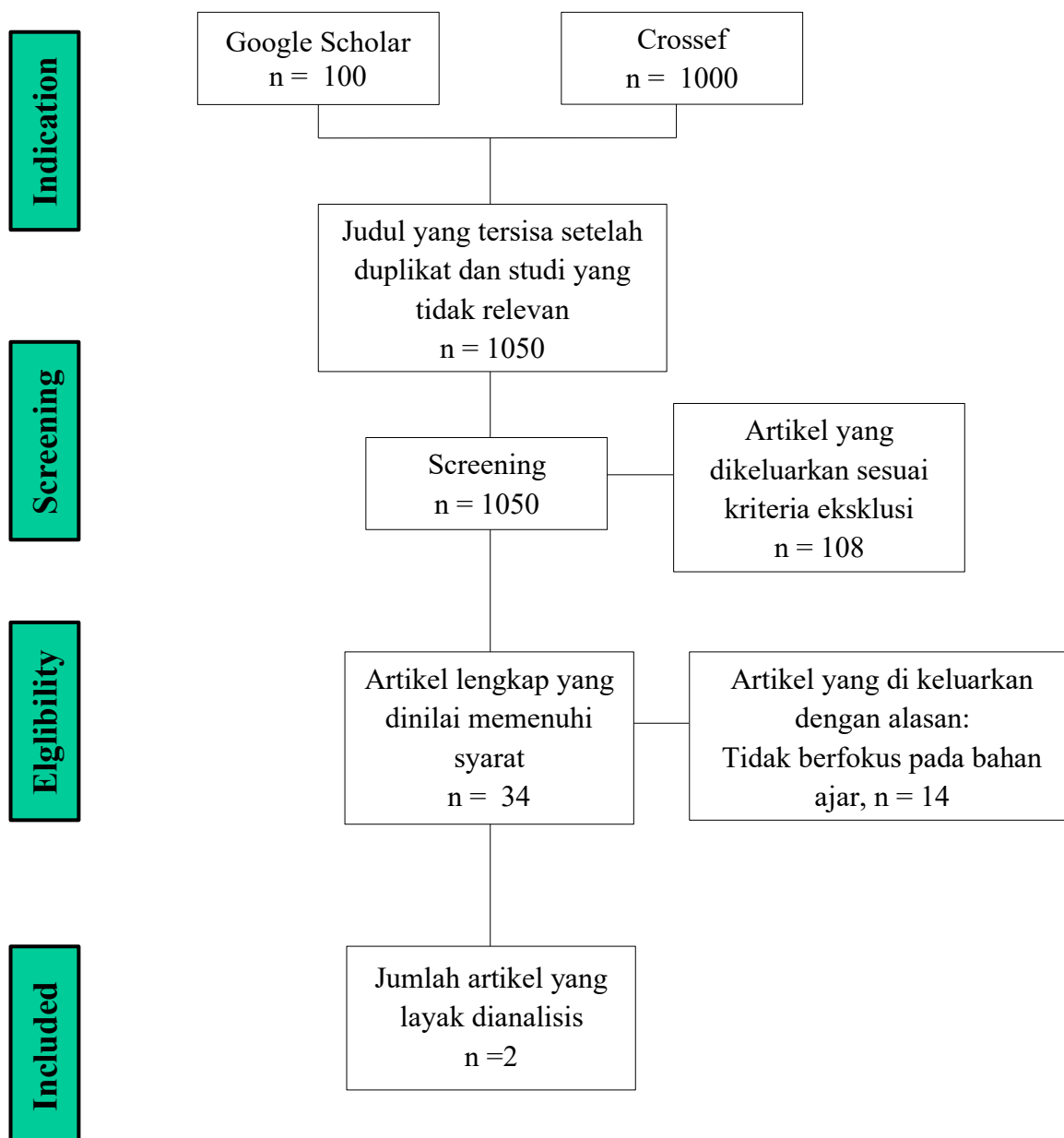
yang relevan. Kata kunci utama yang digunakan mencakup "E-Modul Book Creator," "pemahaman konsep," "efektivitas media pembelajaran," dan kata-kata sejenis (Juliana & Sulistyowati, 2023). Setelah itu, dilakukan seleksi berdasarkan kriteria tertentu agar publikasi yang dipilih relevan, yaitu fokus pada pemanfaatan E-Modul berbasis Book Creator dalam konteks pembelajaran, membahas atau mengevaluasi variabel "pemahaman konsep," serta diterbitkan dalam kurun waktu yang sesuai (misalnya, lima tahun terakhir). Pada akhirnya, data dianalisis dengan mengekstrak informasi dari artikel yang terpilih untuk diteliti lebih lanjut. Analisis ini berfokus pada hasil, metode penelitian, temuan utama, kelebihan, dan kekurangan dari setiap studi. Data yang terkumpul kemudian disajikan secara kualitatif untuk menemukan pola, tren, dan kesimpulan umum yang mendukung argumen dalam artikel ini (Nurhidayah & Usiono, 2024).

Setelah melalui beberapa tahapan seleksi, terdapat 3 artikel penelitian yang dianggap dapat mewakili seluruh studi tentang pengembangan e-modul berbasis Book Creator untuk meningkatkan pemahaman konsep. Artikel yang digunakan adalah 3 artikel yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Dalam memilih artikel yang digunakan untuk referensi, diperlukan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menyeleksi penelitian utama (Eviota & Liangco, 2020). Hasil dari pencarian data tersebut nantinya digunakan oleh penulis untuk melakukan review artikel. Kriteria inklusi dan eksklusi pada literatur ini ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini:

Table 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi	<ol style="list-style-type: none">1. artikel yang diterbitkan pada tahun 2020-20252. topik penelitian tentang Pengembangan, E-Modul, Book Creator, pemahaman Konsep3. Literatur dari Prosiding, artikel/jurnal, Tesis, dan karya ilmiah
Kriteria eksklusi	<ol style="list-style-type: none">1. Artikel tidak dapat di akses secara lengkap2. Tidak dalam Pendidikan

Setelah menentukan kriteria, Langkah selanjutnya Adalah menyeleksi astikel yang akan dikompilasi dalam tinjauan literatur. Proses pemilihan artikel ini dapat digambarkan melalui diagram 1:



Gambar 1. PRISMA Diagram

Berdasarkan hasil pencarian, ditemukan 1100 artikel yang dianggap relevan dengan topik penelitian, kemudian digabungkan dan disaring untuk mengetahui apakah isi artikel tersebut sama atau tidak. Setelah proses penyaringan, diperoleh 34 artikel yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Dari 34 artikel tersebut, hasil penyaringan kemudian disaring kembali berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, dan akhirnya diperoleh 2 artikel yang akan direview.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari tinjauan literatur yang dilakukan secara sistematis, ditemukan dua artikel yang memenuhi kriteria yang ditentukan dan langsung relevan dengan penelitian ini. Hasil dari analisis terhadap tiga artikel tersebut menunjukkan bahwa E-Modul berbasis Book Creator sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, khususnya di bidang sains dan matematika. Peningkatan ini bukan hanya terlihat dari hasil tes, tetapi juga dari kemampuan siswa dalam menjelaskan konsep yang rumit.

Secara umum, pembahasan dari kedua artikel tersebut menunjukkan bahwa interaktivitas menjadi faktor utama dalam keberhasilan penggunaan E-Modul. Fitur seperti pop-up, video penjelasan, dan rekaman suara yang terdapat di dalam E-Modul membuat materi lebih hidup dan terasa lebih personal bagi siswa. Selain itu, aspek visual dan desain juga berperan penting. E-Modul yang dirancang dengan tata letak menarik dan menggunakan gambar atau ilustrasi yang relevan dapat membuat siswa tetap tertarik dan fokus lebih lama.

Pembahasan juga menyoroti keunggulan utama penggunaan platform ini, yaitu kemudahan dalam membuat dan menyesuaikan materi pembelajaran. Guru tidak perlu memiliki kemampuan pemrograman, sehingga bisa lebih fokus pada aspek pendidikan dan pemilihan materi yang tepat. Namun, salah satu artikel menunjukkan tantangan berupa keterbatasan fitur dibandingkan dengan aplikasi pembelajaran yang lebih canggih. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Book Creator efektif untuk tujuan dasar, mungkin perlu digabungkan dengan alat lain untuk kebutuhan belajar yang lebih kompleks (Fadhila Eka Meyliana & Hendra Pratama, 2024).

Dari dua artikel yang telah direview menggunakan metode SLR, kemudian dilakukan ekstraksi data dengan menganalisis berdasarkan nama penulis, judul, dan hasil yang merupakan data penting dari setiap artikel. Ekstraksi data dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Ekstraksi Data Artikel Yang Relevan

No	Nama penulis	Tahun	Judul	Hasil penelitian
1.	Ardiana Ayu Anjarwati, Cicilia Novi Primiani, Pujiati .	2021	Penyusunan E-Modul Sistem Imun Kelas XI Berbasis Potensi Alam Lokal menggunakan Aplikasi Book Creator pada Masa Pandemi	dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terkait potensi alam sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun e-modul sistem imun kelas XI berbasis potensi alam lokal menggunakan aplikasi book creator. Penyusunan e-modul diawali dengan analisis modul yang telah digunakan sebelumnya, merancang e-modul, dan memvalidasi e-modul. Hasil validasi menunjukkan bahwa e-modul layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan tingkat capaian validasi materi sebesar 90% dan media sebesar 95%.
2.	Elsita Lisnawati Guntar, I Made Agus Oka Gunawan, Ida Ayu Oka Purnami	2024	Teacher Empowerment: Engaging E-Modules with Book Creators	Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam membuat buku digital. Sebanyak 69,4% peserta sangat setuju bahwa mereka merasa lebih terbantu dengan penggunaan E-Modul berbasis Book Creator, sementara 72,2% merasakan kebermanfaatanyang signifikan dari pelatihan ini. Modul-modul yang dihasilkan kemudian diimplementasikan dalam pembelajaran dikelas dan berhasil meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran.

Siswa lebih tertarik belajar jika materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata dan menggunakan teknologi modern. Kombinasi antara dunia nyata dan virtual bisa tercipta dengan menggunakan teknologi tampilan yang tepat. Interaktivitas bisa dicapai dengan perangkat input khusus, sedangkan integrasi yang maksimal memerlukan sistem pelacakan yang akurat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis E-Modul dengan Book Creator bisa membantu meningkatkan pemahaman konsep, terutama keterampilan berpikir kognitif seperti menginterpretasi, menganalisis, dan menjelaskan.

Selain itu, teknologi ini juga bisa meningkatkan semangat belajar dan memperluas materi pembelajaran, sehingga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep dengan lebih mudah. Sebagai media pembelajaran yang interaktif, E-Modul berbasis Book Creator bisa membuat proses belajar lebih bermakna. Penggunaan E-Modul berbasis Book Creator dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis mengenai permasalahan dan kejadian dalam kehidupan sehari-hari. Dengan media ini, diharapkan siswa mampu menganalisis berbagai masalah dan menunjukkan kreativitas serta keaktifan mereka dalam belajar.

E-Modul berbasis Book Creator bisa digunakan dalam berbagai bentuk, seperti lembar kerja siswa, game edukasi, e-modul, aplikasi, atau alat bantu praktikum. Namun, setiap jenis media memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan E-Modul berbasis Book Creator ialah: 1) meningkatkan interaktivitas dalam pembelajaran; 2) menampilkan objek virtual secara realistis; 3) bisa diterapkan dalam berbagai bentuk media; dan 4) mudah digunakan. Kekurangannya adalah: 1) sensitif terhadap perubahan perspektif; 2) manfaatnya masih terbatas dalam beberapa konteks pembelajaran; dan 3) memerlukan waktu lama dalam pengembangannya (Elsita Lisnawati Guntar et al., 2024).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur secara sistematis, penggunaan e-modul berbasis Book Creator terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, terutama pada bidang sains dan matematika. Inovasi ini didukung oleh kemajuan teknologi digital yang memudahkan pemahaman terhadap konsep-konsep yang rumit.

Beberapa temuan penting dari tinjauan ini adalah:

1. E-modul Book Creator membuat materi pembelajaran lebih hidup dan sesuai dengan kebutuhan siswa karena memiliki fitur interaktif seperti pop-up, video, dan rekaman suara.
2. E-modul yang dirancang dengan tata letak menarik, visual yang relevan, serta fitur interaktif dapat meningkatkan fokus dan semangat belajar siswa. Hal ini juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis seperti menganalisis dan menginterpretasikan informasi.
3. Platform Book Creator mudah digunakan oleh guru karena tidak memerlukan kemampuan pemrograman, sehingga guru bisa lebih fokus pada konten pembelajaran.

Meskipun memiliki banyak manfaat, e-modul Book Creator juga memiliki beberapa kekurangan, seperti fitur yang tidak sekompleks aplikasi lainnya dan sensitivitas terhadap perubahan perspektif. Selain itu, pengembangan e-modul ini membutuhkan waktu yang relatif lama. Secara keseluruhan, e-modul Book Creator memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.

5. SARAN

Berdasarkan hasil peninjauan literatur secara sistematis, disarankan agar pengembangan dan pengujian e-modul berbasis Book Creator terus dilakukan, terutama dalam bidang pendidikan sains.

Selain itu, tersedianya infrastruktur pendukung seperti perangkat dan akses internet yang stabil juga sangat penting, terutama di daerah-daerah yang infrastruktur pendidikannya kurang memadai, agar penerapan e-modul bisa berjalan dengan optimal.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, & Ibrahim Arifin. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *Seminar Nasional Dies Natalis* 62, 1, 32–37. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>
- Anjarwati, A. A., Primiani, C. N., & . P. (2021). Penyusunan E-Modul Sistem Imun Kelas XI Berbasis Potensi Alam Lokal menggunakan Aplikasi Book Creator pada Masa Pandemi. *Prosiding Sains Nasional Dan Teknologi*, 1(1), 115–121. <https://doi.org/10.36499/psnst.v1i1.5099>
- Elsita Lisnawati Guntar, I Made Agus Oka Gunawan, & Ida Ayu Oka Purnami. (2024). Teacher Empowerment: Engaging E-Modules with Book Creators. *International Journal of Community Service Learning*, 8(4), 355–363. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v8i4.84851>
- Eviota, J. S., & Liangco, M. M. (2020). Jurnal Pendidikan MIPA. *Jurnal Pendidikan*, 14(September), 723–731.
- Fadhila Eka Meyliana, & Hendra Pratama. (2024). Pengembangan E-Modul Berbasis Book Creator pada Materi Sebaran Flora dan Fauna Dunia Kelas XI SMA Negeri 1 Gondang. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 3(3), 326–340. <https://doi.org/10.62383/sosial.v3i3.1081>
- Juliana, I., & Sulistyowati, R. (2023). Pengembangan e-modul interaktif berbasis aplikasi book creator mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kelas XII BDP SMK PGRI 13 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 328–334. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p328-334>
- Julita, & Dheni Purnasari, P. (2022). Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Era Digital. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIA)*, 2(2), 227–239. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i2.460>
- Larasati, R. S., & Rukmana, D. (2024). ELSE (Elementary School Education Journal) pengembangan e-modul book creator berbasis pendekatan saintifik dan keterampilan berpikir kreatif pada pembelajaran ipa siswa kelas iv sekolah dasar. *else (elementary school education journal)*, vol. 8 no.(pengembangan e-modul book creator berbasis pendekatan saintifik dan keterampilan berpikir kreatif pada pembelajaran ipa siswa kelas iv sekolah dasar), 21–31. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd>
- Nuraini, Hartatiana, & Wardani, A. K. (2024). Pengembangan E-Modul Menggunakan Aplikasi Book Creator Berbasis Problem Based Learning Materi Bentuk Aljabar. *Eksponen*, 14(1), 30–39. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v14i1.855>
- Nurhidayah, & Usiono. (2024). Metode Systematic Literature Review Untuk Pentingnya Karya Ilmiah Dalam Pendidikan Tinggi. *Jurnal Sains Student Research*, 2(6), 380–387. <https://www.ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/2987>
- Qomara, D. A., Wijayanto, A., & Agustina Nurlaila Eka Erfiana, N. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Digital Menggunakan Book Creator Untuk Optimalisasi Pembelajaran Ipas Materi Harmoni Ekosistem. *Ibriez Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 9(2), 245–260. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v9i2.612>

- R.Roro Rastrani Rahada Putri, Kaspul, K., & Arsyad, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul) Berbasis Flip Pdf Professional Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas XI SMA. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 93–104. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss2.46>
- Sanjaya, P. A. (2022). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial Pengembangan Pembelajaran Sejarah Berdiferensiasi Menggunakan E-Module Berbasis Book Creator. *PRODIKSEMA I Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sosial "Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Di Era Disrupsi,"* 52–60.
- Sanjaya, P. A., Made Pageh, I., & Suastika, I. N. (2023). Bahan Ajar E-Modul Book Creator untuk Pembelajaran IPS Berdiferensiasi di Sekolah Penggerak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(2), 410–421.
- Sinaga, W. M. B. B., & Firmansyah, A. (2024). Perubahan Paradigma Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.492>